

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA MALAHAYATI
Kelas / Semester : X / 2 (Genap)
Tema : Kesadaran Gender
Sub Tema : Meningkatkan Perilaku Menjaga Kesehatan Reproduksi Remaja
Pembelajaran ke : 2
Alokasi waktu : 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik memiliki pemahaman tentang Kesehatan Reproduksi sehingga peserta didik dapat meningkatkan dan mengaplikasikan perilaku menjaga kesehatan reproduksi dalam kehidupan sehari-hari.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pembuka

- Guru memberi salam, memotivasi, melakukan absensi, mengajak berdoa dan menyanyikan lagu wajib.
- Guru melakukan apresepsi dengan menanyakan materi sebelumnya tentang perilaku dan remaja
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, dan Langkah langkah kegiatan.
- Guru memberikan lembar pengamatan kepada semua peserta didik.

2. Kegiatan Inti

- Peserta didik mengamati penjelasan uraian materi dengan menggunakan media celemek alat reproduksi
- Guru membimbing peserta didik melakukan tanya jawab atau menyampaikan temuan hasil pengamatan
- Melakukan kegiatan permainan sambung kata, dimulai dari guru dengan kata "Reproduksi" dilanjutkan dengan peserta didik menjawab kata yang diawali dari huruf " i " misalnya "indung telur" dan seterusnya. Peserta diberikan kesempatan 2 kali menjawab jika jawaban pertama salah, apabila jawaban ke 2 masih salah maka dilanjutkan ke peserta berikutnya dengan cara bergelombang dari depan kebelangan dan kembali lagi ke depan.
- Guru membimbing peserta didik mendiskusikan hasil temuan dari kegiatan permainan
- Dua peserta didik 1 laki-laki dan 1 perempuan ditunjuk oleh teman-temannya untuk mewakili dalam menyajikan hasil kata-kata yang ditemukan.
- Secara bersama sama peserta didik membuat kesimpulan
- Guru BK memberikan konfirmasi dan penguatan serta memberikan penghargaan atau apresiasi kepada peserta didik.

3. Kegiatan Penutup

- Peserta didik melakukan refleksi kegiatan pembelajaran.
- Peserta didik menyampaikan kebermanfaatn kegiatan pembelajaran.
- Kesepakatan mengagendakan kegiatan pengumpulan lembar kerja.
- Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Bersama-sama menyanyikan lagu daerah
- Berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Proses, dilakukan menggunakan intrumen penilaian

2. Penilaian Hasil

- Pengetahuan**, dilakukan dengan cara tes tulis
- Keterampilan**, dilakukan dengan ranah berpikir abstrak pada kegiatan menyimpulkan.
- Sikap**, sikap spiritual dan sikan social dilakukan dengan cara observasi baik saat kegiatan pembelajaran dan keseharian

Jakarta, 1 Januari 2021

Kengetahui
Kepala SMA Malahayati

Guru Bimbingan dan Konseling

Alip Arodabiro, S.Pd.,M.Pd
Lembar Penilaian Proses

Yunia Arlini, M.Pd

INSTRUMEN PENILAIAN PROSES

Tema	Kesadaran Gender
Sub tema	Meningkatkan Perilaku Menjaga Kesehatan Reproduksi Remaja
Nama	
Kelas	
Hari/tanggal	

Petunjuk :

Berilah tanda silang (x) pada kolom sesuai dengan keadaan diri Anda yang sebenarnya.

- 1 = Sangat tidak sesuai
- 2 = Tidak sesuai
- 3 = Sesuai
- 4 = Sangat sesuai

NO	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Saya menunggu-ngunggu kegiatan layanan bk				
2	Tema yang disajikan menarik				
3	Saya aktif dalam proses kegiatan pembelajaran				
4	Waktu pelaksanaan kegiatan cukup memadai				
5	Saya memahami materi yang disampaikan				
6	Saya mengetahui jualan dari materi yang disampaikan				
7	Saya menemukan pengalaman, pengetahuan baru				
8	Saya menyadari pentingnya perilaku menjaga kesehatan reproduksi				
9	Saya meyakini diri akan lebih baik, apabila berperilaku menjaga kesehatan reproduksi.				

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL

Tema		IP-2
Sub tema		
Nama		
Kelas		
Hari/tanggal		

Petunjuk Kerja

1. Berdoa sebelum mengerjakan.
2. Baca secara cermat bahan materi sebelum mengerjakan.
3. Baca literatur lain untuk memperkuat dan memperluas wawasan serta pemahaman.
4. Kerjakan dengan sungguh-sungguh dan teliti
5. Kumpulkan hasil kerja sesuai jadwal yang telah disepakati

A. Penilaian Pengetahuan

1. Apakah Kesehatan Reproduksi remaja? Point 20

2. Apa penyebab timbulnya penyakit pada orga reproduksi? Point 20

3. Kelompokan alat repeeduksi perempuan dan laki-laki? Point 20

Perempuan	Laki-laki

4. Penyakit apa yang terjadi pada system reproduksi perempuan dan laki-laki? Point 20

Perempuan	Laki-laki

5. Ada banyak perilaku menjaga kesehatan reproduksi berikan perilaku yang sudah dilakukan! Point 20

URAIAN JAWABAN MATERI

MENINGKATKAN PERILAKU MENJAGA KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA

Kesehatan Reproduksi

Kesehatan Reproduksi adalah suatu keadaan sehat secara menyeluruh mencakup fisik, mental dan kehidupan sosial yang berkaitan dengan alat, fungsi serta proses reproduksi yang pemikiran kesehatan reproduksi bukannya kondisi yang bebas dari penyakit melainkan bagaimana seseorang dapat memiliki kehidupan seksual yang aman dan memuaskan sebelum dan sesudah menikah (Depkes RI, 2000).

Alat Reproduksi

Perempuan	Laki-laki
1. Dua saluran telur (<i>tuba fallopi</i>)	1. Kantung Kemih (vesika urinaria)
2. Dua Indung telur (<i>ovarium</i>) kanan dan kiri	2. Kantung sperma (vesikula seminalis)
3. Rahim (<i>uterus</i>)	3. Kelenjar Prostat
4. Dinding Rahim	4. Batang kemaluan/Penis
5. Mulut rahim (<i>cervix</i>)	5. Saluran kemih (utera)
6. Vagina (liang kemaluan/liang senggama)	6. Saluran Sperma (Vas deferens)
7. Bibir Kemaluan dalam (Labia Minora)	7. Kantung Zakar (scrotum)
8. Bibir kemaluan luar (Labia Majora)	8. Buah zakar (testis)

Penyebab umum penyakit pada organ reproduksi

Penyakit sistem reproduksi dapat disebabkan oleh beberapa faktor, meliputi virus, bakteri, tumor atau memang karena disfungsi organ reproduksi yang disebabkan oleh zat-zat kimia yang masuk dalam tubuh.

Penyakit pada Sistem Reproduksi

Perempuan	Laki-laki
1. Vaginitis (infeksi karena jamur, virus, parasit)	1. Epididimitis (peradangan pada saluran sperma)
2. Endometriosis (jaringan yang membentuk lapisan dalam dinding Rahim tumbuh diluar rahim)	2. Orchitis (peradangan pada testis)
3. Radang panggul (infeksi disebabkan oleh bakteri)	3. Gangguan prostat (terjadi penebalan otot pada kantung kemih)
4. Miom/tumor (gangguan pada jaringan otot rahim)	4. Hipogonadisme (kondisi ketika kelenjar seksual tidak menghasilkan hormon dalam jumlah yang cukup).
5. Sindrom ovarium polikistik (PCOS) (ovum tidak berkembang/mandul)	5. Prostatitis (Kelenjar prostat mengalami infeksi)
6. Kanker servik (kanker pada mulut Rahim)	6. Kanker (masalah pada penis)
7. Condiloma Accuminata (virus Human Papiloma atau kutil yang bias berkembang menjadi kanker)	7. Sifilis (raja singa akibat dari hubungan seksual /tranfusi darah sehingga tertular bakteri)

Perilaku Menjaga & Merawat Organ Reproduksi

- Potong kuku secara teratur agar tidak terlalu panjang sehingga kotoran tidak mudah menempel pada kuku.
- Cuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah membersihkan organ reproduksi setelah buang air kecil atau besar (BAB)
- Sebelum dan setelah buang air besar (BAB) siramkan air dari arah depan (kemaluan) kebelakang anus dan jangan sebaliknya.
- Siapkan handuk/tisu untuk mengeringkan organ reproduksi.
- Bersihkan vagina/penis dengan air mengalir dan bagi perempuan Hindari penggunaan sabun/cairan kimia khusus pembersih vagina.

6. Ganti celana dalam minimal 2 kali sehari. Celana dalam yang kotor atau celana dalam yang sudah dipakai hari sebelumnya dapat menyebabkan infeksi organ reproduksi jika dipakai terlalu lama.
7. Pilih celana dalam dari bahan katun yang mudah menyerap keringat.
8. Hindari memakai celana yang terlalu ketat di wilayah selangkangan.
9. Perempuan saat haid ganti pembalut setiap terasa basah atau lebih dari 3 jam, pemakaian pantyliner tidak dianjurkan setiap hari, jangan memilih pantyliner yang berparfum karena dapat menimbulkan iritasi kulit dan bagi laki-laki, dianjurkan untuk dikhitan atau disunat untuk menurunkan resiko kanker penis
10. Di toilet umum hindari menggunakan air yang tergenang di bak atau ember

Sumber

1. Ida Prijatni, S.Pd., M.Kes dan Sri Rahayu, S.Kep., Ns., M.Kes, Modul Kebidanan Kesehatan Reproduksi dan keluarga berencana, Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, Desember 2016.
2. Premeswari Puspa Dewi, Modul Kesehatan Reproduksi Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM), Kesjasama dengan Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Anak dengan Rutgers WPF Indonesia.
3. <https://www.alodokter.com/ketahui-penyakit-pada-sistem-reproduksi-pria-dan-wanita>, 24 Juni 2019

B. Penilaian Keterampilan (point 0 - 100)

Simpulkan dengan keratif terkait tema “Meningkatkan Perilaku Menjaga Kesehatan Reproduksi Remaja”

C. Penilaian sikap

Berilah tanda centang (√) pada kolom pilihan dibawah ini sesuai dengan apa yang terjadi selama proses layanan bimbingan klasikal :

- Tidak mengerjakan (T)
- Jarang mengerjakan (J)
- Kadang kadang mengerjakan (K)
- Selalu mengerjakan (S)

NO	PERNYATAAN SPIRITUAL	T	J	K	S
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan.				
2	Memberi salam pada saat awal dan akhir kegiatan.				
3	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa.				
4	Mensyukuri kemampuan dalam mengendalikan diri.				
5	Menjaga lingkungan hidup disekitar sekolah.				
	PERNYATAAN SOSIAL				
1	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan.				
2	Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain.				
3	Tidak menyela/memotong pembicaraan pada waktu yang tidak tepat.				
4	Tidak mudah putus asa.				
5	Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan.				

Tahapan Penilaian Sikap

<p>3. Skor</p> <p>T = 1 J = 2 K = 3 S = 4</p>	<p>4. Penskoran</p> <p>Skor T + Skor J + Skor K + Skor S = Skor</p> $\frac{\text{skor} \times 4}{20} = \text{Hasil Skor}$	<p>5. Konversi nilai</p> <p>Sangat Baik : 3,33 < skor ≤ 4,00 Baik : 2,33 < skor ≤ 3,33 Cukup : 1,33 < skor ≤ 2,33 Kurang : 0,01 < skor ≤ 1,33</p>
--	--	--